



Putri Apriliani¹
 R.M Rum Hendarmin²
 Mutiara Kemala Ratu³

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022. Metode analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) dengan variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menandakan bahwa perusahaan yang lebih profitable cenderung lebih disiplin dalam menyajikan laporan keuangan. Sementara itu, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak memiliki dampak positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas

Abstract

This research aims to analyze the influence of profitability, liquidity, solvency and activity on the timeliness of submitting financial reports to companies. The data used comes from the annual financial reports of Textile and Garment Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020 -2022 period . The regression analysis method is used to measure the relationship between the independent variables (profitability, liquidity, solvency and activity) and the dependent variable (timeliness of financial report submission).The research results show that profitability has a positive influence on the timeliness of submitting financial reports, indicating that companies that are more profitable tend to be more disciplined in presenting financial reports. Meanwhile, liquidity, solvency and activity also have a positive impact on the timeliness of submitting financial reports.

Keywords : financial reports, punctuality, profitability, liquidity, solvability, and activity

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha saat ini, Bursa Efek Indonesia mempermudah agar saham perusahaan dapat diperdagangkan dari investor satu kepada investor lainnya. Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan efek secara teratur, wajar dan efisien, menyusun rancangan anggaran tahunan dan penggunaan keuntungan bursa dan melaporkannya ke OJK dan menyediakan fasilitas pendukung dan memantau kegiatan anggota bursa. Saat ini banyak perusahaan manufaktur sudah *go public* dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang bergerak dalam produksi barang fisik dengan mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui berbagai tahap

^{1,2,3}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020520044@students.uigm.ac.id, hendarmin@uigm.ac.id, mutiarakemala.ratu@uigm.ac.id

produksi dan pemrosesan (Santosa, 2023).

Berdasarkan artikel dari Singarimbun, (2023) meningkatnya inflasi dan risiko krisis ekonomi di berbagai negara berdampak terhadap stabilitas dan keberlanjutan industri tekstil dan garmen di Indonesia. Industri tekstil dan garmen sendiri mempunyai hubungan yang saling bergantung, namun pada kenyataannya perkembangan masing-masing industri mempunyai arah yang berbeda-beda. Ketua Umum Asosiasi Alas Kaki Indonesia (Aprisindo) Firman Bakrie mengatakan industri alas kaki tanah air mengalami penurunan pesanan ekspor setidaknya sejak Juli 2022. Berkurangnya pesanan pembeli dari luar negeri, maka terjadilah PHK massal dalam industri garmen dan tekstil Indonesia. Menurut Wakil Presiden Apindo yang membidangi Sumber Daya Manusia Aloysius Santoso, permintaan ekspor dari pasar AS dan Eropa untuk industri tekstil dan garmen Indonesia diperkirakan akan turun sebesar 50% pada pertengahan tahun 2023.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik yang sangat penting dalam menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat mengurangi risiko perbedaan interpretasi informasi yang disajikan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu kepada publik merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki informasi, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan investor (Putri, 2020).

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah tersusun rapi di standar akuntansi keuangan yang telah di audit tepat waktu. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608) dan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253). Dalam peraturannya pasal 2 menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat.

Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tersebut wajib dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2022 memutuskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan perubahan kebijakan Stimulus dan Relaksasi ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (OJK, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian keuangan adalah kinerja keuangan. Laporan kinerja keuangan merupakan bagian penting dari dokumen perusahaan yang menunjukkan keadaan perusahaan dalam hal mobilisasi modal dan alokasi modal. Dengan adanya kinerja keuangan, kita dapat melihat gambaran situasi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik dari segi penggalangan dana maupun penyaluran modal, yang sering diukur dengan indikator kinerja keuangan seperti keamanan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Amelia, 2022).

METODE

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data angka dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan dan dapat di download melalui situs resmi bursa efek indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id . Data tersebut yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan, struktur kepemilikan, profil perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan perusahaan pada periode 2020, 2021, dan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan, menyederhanakan, dan menyajikan pola data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Metode pengumpulan data dapat menggunakan data resmi dari BEI.

Tabel 1 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TEPAT WAKTU	51	.00	1.00	.8627	.34754
ROA	51	-.87	.12	-.0506	.15313
CR	51	.05	16.28	1.7269	2.48891
DER	51	-19.06	114.29	4.5725	17.30287
TATO	51	.02	2334.12	74.6633	361.83879
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan sebaran data untuk variabel tepat waktu. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan 0 untuk perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu. Data menunjukkan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00 dengan rata-rata 0,8627 dan standar deviasi 0,34754. Nilai profitabilitas yang diukur dengan roa nilai minimum -0,87 dan nilai maksimum 0,12. Nilai rata-rata -0,0506 dan standar deviasi 0,15313. Nilai likuiditas diukur dengan cr nilai minimum -0,05 dan nilai maksimum 16,28. Nilai rata-rata 1,7269 dan standar deviasi 2,48891. Nilai solvabilitas yang diukur dengan der nilai minimum -19,06 dan nilai maksimum 114,29. Nilai rata-rata 4,5725 dan standar deviasi 17,30287. Nilai aktivitas yang diukur dengan tato nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 2334,12. Nilai rata-rata 74,6633 dan standar deviasi 361,83879.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya vaaariabel pada sampel.

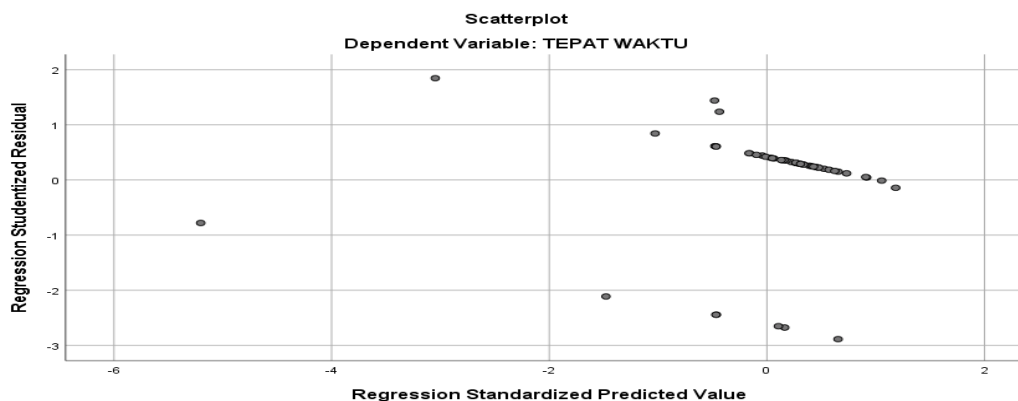
Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.985	1.016
	CR	.911	1.097
	DER	.985	1.015
	TATO	.921	1.086

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1(0,985), X2 (0,911), X3 (0,985), dan X4 (0,921) > 0,1 dan VIF X1 (1,016), X2 (1,097), X3 (1,015) dan X4 (1,086) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya, apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena pbservasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.385 ^a	.148	.074	.33437	1.452

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas, diketahui untuk nilai Durbin-Watson sebesar 1,452, berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial T

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji Parsial T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.063		14.663	.000
	ROA	.857	.311	.378	2.754	.008
	CR	-.007	.020	-.049	-.347	.730
	DER	-.001	.003	-.040	-.289	.774
	TATO	5.449E-5	.000	.057	.400	.691

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4 penelitian diatas, diketahui besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan dk $(n-k)$ atau $(51-5) = 46$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1.679, maka dapat diketahui masing – masing variabel sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan spss 26 seperti tabel 4 diatas, variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} senilai 2,754 dengan nilai sig. sebesar 0,008. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan jika

signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} 2,754 > t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa ROA atau variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan spss 26 seperti tabel 4 diatas, variabel likuiditas memiliki t_{hitung} senilai $-0,347$ dengan nilai sig. sebesar $0,730$. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan jika signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} -0,347 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,730 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa CR atau variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan spss 26 seperti tabel 4 diatas, variabel solvabilitas memiliki t_{hitung} senilai $-0,289$ dengan nilai sig. sebesar $0,774$. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan jika signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} -0,289 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,774 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa CR atau variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan spss 26 seperti tabel 4 diatas, variabel aktivitas memiliki t_{hitung} senilai $0,400$ dengan nilai sig. sebesar $0,691$. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan jika signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} 0,400 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa TATO atau variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji Simultan F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap suatu variabel dependen, secara bebas dengan signifikan sebesar $0,05$.

Tabel 5 Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.896	4	.224	2.004	.110 ^b
	Residual	5.143	46	.112		
	Total	6.039	50			

Berdasarkan hasil perhitungan uji F penelitian ini pada tabel 5 diatas, diperoleh F hitung sebesar $2,004$. Untuk menentukan nilai F dengan tingkat signifikan 5% , serta degree of freedom (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(51-5)$ dan $(k-1)$ atau $(5-1)$, $df = (51-5=46)$ dan $(5-1=4)$, maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai $2,57$. Maka dari itu hasil perhitungan $2,004 < 2,57$ dengan diperoleh nilai signifikan $0,110 < 0,05$, maka profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3) dan aktivitas (X4) tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Goodness of fit test berguna untuk menguji hipotesis nol (H_0). Bahwa informasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan model dengan informasi, sehingga model dapat dikatakan fit).

Tabel 6 Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.871	8	.209

Berdasarkan hasil dari tabel 6 bahwa pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai *chi-square* sebesar $10,871$, nilai *df* sebesar 8 dan dengan signifikan $0,209 > 0,05$.

dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model regresi logistik sudah tepat tidak perlu adanya modifikasi model.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 7 Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	33.975 ^a	.125	.227

Berdasarkan data pada tabel 7 pada hasil output model summary didapatkan nilai *adjusted r square* (koefisien deteminasi) sebesar 0,227 atau 22,7% yang artinya pengaruh variabel independen profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas (X) terhadap dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebesar 22,7%. Sementara sisanya 77,3 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Jenis pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena menggunakan variabel independen yang lebih dari satu. Pengujian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar dalam bentuk statistik angka pada variabel satu terhadap variabel lainnya dan seberapa besar dampak pengaruh nominal variabel independen pada variabel dependen yang diteliti (Ghozali, 2016).

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.063		14.663	.000
	ROA	.857	.311	.378	2.754	.008
	CR	-.007	.020	-.049	-.347	.730
	DER	-.001	.003	-.040	-.289	.774
	TATO	5.449E-5	.000	.057	.400	.691

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

- Y : Ketepatan Waktu
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Likuiditas
- X3 : Solvabilitas
- X4 : Aktivitas

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkam sebagai berikut :

- a. Konstansta (a) sebesar 0,918 artinya tanpa adanya variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas maka ketepatan waktu akan naik sebesar 0,918.
- b. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X1) sebesar 0,857 artinya jika profitabilitas dinaikkan sebesar 1 maka variabel lain tetap akan menyebabkan ketepatan waktu akan naik sebesar 0,857.
- c. Koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X2) sebesar -0,007 artinya jika likuiditas dinaikkan sebesar 1 maka variabel lain tetap akan menyebabkan ketepatan waktu akan naik sebesar -0,007.

- d. Koefisien regresi untuk variabel solvabilitas (X3) sebesar 0,001 artinya jika solvabilitas dinaikkan sebesar 1 maka variabel lain tetap akan menyebabkan ketepatan waktu akan naik sebesar 0,0001.
- e. Koefisien regresi untuk variabel aktivitas (X4) sebesar 5,449 artinya jika profitabilitas dinaikkan sebesar 1 maka variabel lain tetap akan menyebabkan ketepatan waktu akan naik sebesar 5,449.

Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,008. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahmah & Mawardi, (2021) mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas karena ROA mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keuntungan merupakan berita baik bagi perusahaan, karena dapat menghindari keterlambatan dalam menyampaikan informasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi cenderung lebih cepat melaporkan laporan keuangannya daripada memiliki laba kecil.

Profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki sumber daya dan sistem yang lebih baik. Perusahaan mungkin memiliki tim keuangan yang lebih besar dan teknologi yang lebih canggih memungkinkan perusahaan menghasilkan laporan keuangan lebih efisien. Selain itu perusahaan yang stabil secara finansial akan lebih mudah memenuhi persyaratan peraturan dan prosedur, sehingga mendukung penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menyatakan bahwa nilai signifikan CR sebesar $0,730 > 0,05$ variabel likuiditas. Dengan demikian penelitian ini tidak menerima (H₂) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Carolina & L. Tobing, (2019) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) membuktikan bahwa hasil koefisien regresi negatif karena likuiditas bukanlah fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Hutang jangka pendek suatu perusahaan mungkin sangat tinggi sehingga tidak dapat membayarnya tepat waktu, sehingga hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan diubah menjadi hutang jangka panjang.

Current ratio yang digunakan pada variabel likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Meskipun bisa mencerminkan likuiditas perusahaan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor yang kompleks. Nilai current ratio tinggi atau rendah tidak selalu menjadikan perusahaan terlambat dalam menyampaikan ketepatan waktu.

Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dapat dilihat dari tabel menyatakan bahwa nilai signifikan DER sebesar $0,774 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting & Natasha, (2021) menyatakan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Nilai DER tidak menentukan kekuatan pelaporan keuangan, karena perusahaan tidak mengetahui tinggi atau rendahnya nilai DER pada saat penyampaian laporan keuangan. Manajemen berupaya membangkitkan kepentingan publik melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat pada tabel yang telah dilakukan maka aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hasil penelitian menyatakan bahwa Nilai signifikan TATO sebesar $0,691 > 0,05$ sehingga hipotesis keempat ditolak. Dengan demikian hasil ini mengatakan bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Witasari et al., (2021) menyatakan bahwa tingkat aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Aktivitas menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan dan menerima penebusan. Tingkat penjualan tinggi belum tentu akan selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima yang diperoleh bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini ditunjukkan pada tabel nilai signifikan 0,104 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian penelitian ini hipotesis keempat variabel menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama - sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik analisis regresi logistik dalam penelitian ini ditemukan bukti empiris sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
3. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
4. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
5. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agensi, I. T., Pasar, E., Sinyal, T., Teori, D. A. N., Dalam, K., Akuntansi, P., & Pt, P. (2022). SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN. November.
- Amelia, D. (2022). Cara Mengukur Kinerja Keuangan Sebuah Perusahaan. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i1.738>
- Kamal. (2021). rasio solvabilitas: pengertian,jenis dan rumus penghitungnya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-rasio-solvabilitas/>
- OJK. (2022). Peraturan OJK Nomor 14/PJOK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. 16, 1–27.

- Oktavia, V. A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia. 18 & 19. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25210/>
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Santosa, U. A. (2023). Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Berikut Daftarnya. <https://bmoney.id/blog/saham-manufaktur-121863>
- Sapitri, E. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2016). In Skripsi: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG (Vol. 13, Nomor 1). <http://repository.radenintan.ac.id/4009/>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi. Universitas Mercubuana, 43219120147, 1–23.
- Singarimbun, L. A. S. (2023). PHK Massal Industri Garmen dan Tekstil Indonesia: Pemerintah Harus Apa? <https://cwts.ugm.ac.id/2023/01/02/phk-massal-industri-garmen-dan-tekstil-indonesia-pemerintah-harus-apa/>
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kharisma, 3(1), 344–355.